

RANCANG BANGUN APLIKASI MANAJEMEN RAPAT DI DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK PROVINSI RIAU BERBASIS WEB

¹Genta Yusondra, ²Yesi Hairian Wenda, ³Gilang Ramadhan

¹Dosen STMIK Indragiri Pekanbaru, gentayusondrastmikin@gmail.com

²Dosen STMIK Indragiri Pekanbaru, yesihairianwendastmikin@gmail.com

³Mahasiswa STMIK Indragiri Pekanbaru, gilangrmd98@gmail.com

ABSTRAK

Pembuatan sistem aplikasi yang mendukung kinerja administrasi sangat diperlukan agar proses administrasi tertata dengan baik sehingga efektif dan efisien termasuk dalam hal aktivitas rapat dengan segala aktivitas manajemennya. Pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau belum ada sistem informasi dalam hal manajemen dokumentasi rapat secara digital. Hal ini tentunya mengakibatkan kurang rapinya sistem manajemen rapat, serta kurang efektif dan efisien pemanfaatan berbagai sarana dan media teknologi pada zaman yang sudah memasuki era digital ini. Untuk itu penulis bermaksud merancang desain manajemen rapat Berbasis Web. Hasil penelitian pertama, Pengembangan Rancang Bangun Sistem Informasi Rapat dengan menggunakan Metode Waterfall telah berjalan dengan baik. Kedua, user dapat mengetahui jadwal rapat yang baru dibuat dan dapat mengetahui pembahasan didalam rapat, melalui notulen.

Kata Kunci: Rancang Bangun, Manajemen Rapat, Berbasis Web

PENDAHULUAN

Perkembangan peradaban manusia sangat lekat dengan kemampuan berpikir manusia dalam menciptakan alat dari hasil teknologi. Perkembangan sistem informasi mempunyai hubungan erat dengan tingkat peradaban manusia sebagai pengguna sekaligus pencipta sistem dan teknologi informasi³. Sehingga dapat dikatakan bahwa sistem informasi secara tidak langsung juga mewakili suatu sistem nilai dalam masyarakat, karena merupakan produk sosial budaya dari suatu masyarakat tertentu.

Pemanfaatan sistem informasi dalam berbagai bidang pekerjaan meningkat secara signifikan sejak era 1980- an, dalam suatu penelitian dilansir bahwa secara global sekitar 50% modal baru digunakan untuk pengembangan sistem informasi untuk menunjang pencapaian tujuan organisasi, menunjang dan mempermudah aktifitas pelaksanaan tugas/pekerjaan pada semua tingkatan organisasi, agar pelaksanaan tugas/pekerjaan dapat dicapai secara maksimal, efektif, dan efisien. (Smith, T.R., S. Menon, J.L. Star, & J.E. Estes: 1987:13)

Sebagaimana fakta yang ada saat ini bahwa pada era revolusi industri telah berhasil mengubah hidup dan kerja manusia secara fundamental. Berbeda dengan revolusi industri sebelumnya, revolusi industri generasi ke-4 ini memiliki skala, ruang lingkup, dan kompleksitas yang lebih luas. Kemajuan teknologi baru yang mengintegrasikan dunia fisik, digital, dan biologis telah mempengaruhi semua disiplin ilmu, ekonomi, industri, dan pemerintah. Manusia secara umum harus mampu merespon kebutuhan revolusi industri keempat, manusia dan mesin diselaraskan untuk mendapatkan solusi, memecahkan masalah, dan tentu saja menemukan kemungkinan inovasi baru. Perubahan yang terjadi ini merasuk ke seluruh aspek kehidupan manusia.

Penggabungan antara teknologi komputer dengan telekomunikasi telah menghasilkan suatu revolusi di bidang sistem informasi. Data atau informasi yang pada era dahulu harus memakan waktu berhari-hari untuk diolah sebelum dikirimkan ke sisi lain di dunia, saat ini dapat dilakukan dalam hitungan detik. Tidak berlebihan jika salah satu pakar IBM menganalogikannya dengan perkembangan otomotif sebagai berikut: “seandainya dunia otomotif mengalami kemajuan sepesat teknologi informasi, saat ini telah dapat diproduksi sebuah mobil berbahan bakar solar, yang dapat dipacu hingga kecepatan maximum 10,000 km/jam, dengan harga beli hanya sekitar 1 dolar Amerika!”. Secara mikro, ada hal cukup menarik untuk dipelajari, yaitu bagaimana evolusi perkembangan teknologi informasi yang ada secara signifikan mempengaruhi persaingan antara perusahaan-perusahaan di dunia, khususnya yang bergerak dibidang jasa.

Memang selama ini ada anggapan bahwa hal yang terkait dengan administrasi dipandang mudah serta dapat dikerjakan secara manual, padahal jika administrasi tidak didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi serta tidak didukung oleh sumber daya manusia yang terampil, maka administrasi tersebut tidak akan berjalan sebagaimana yang diharapkan. Pembuatan sistem aplikasi yang mendukung kinerja administrasi sangat diperlukan agar proses administrasi tertata dengan baik sehingga efektif dan efisien termasuk dalam hal aktivitas rapat dengan segala aktivitas manajemennya.

Salah satu instansi di jajaran Pemerintahan Provinsi Riau adalah Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau yang mempunyai tugas membantu Gubernur dalam melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Visi yang diemban instansi ini adalah “Terwujudnya layanan Komunikasi, Informatika dan Statistik yang handal dan berdaya saing”. Sedangkan misinya adalah “Mewujudkan manajemen penyelenggaraan pemerintahan yang baik (good governance), efektif dan efisien, profesional, transparan dan akuntabel”.

Sesuai dengan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau belum ada sistem informasi dalam hal manajemen dokumentasi rapat secara digital. Hal ini tentunya mengakibatkan kurang rapinya sistem manajemen rapat, serta kurang efektif dan efisien pemanfaatan berbagai sarana dan media teknologi pada zaman yang sudah memasuki era digital ini. Untuk itu penulis bermaksud merancang desain manajemen rapat dengan mengangkat judul penelitian “*Rancang Bangun Aplikasi Manajemen Rapat di Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Provinsi Riau Berbasis Web*”.

KAJIAN TEORI

1. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan cara yang diatur untuk mengumpulkan, memasukan dan mengolah serta menyimpan data, dan cara yang diatur untuk melaporkan, mengendalikan, mengelola bahkan menyimpan informasi sehingga organisasi dapat mencapai tujuan (Putri, & Siptiana, 2019:11). Dalam landasan teori ini akan dijelaskan mengenai konsep dasar teori yang berkenaan dengan pengembangan sistem informasi.

Sistem adalah suatu susunan yang teratur dari kegiatan yang saling berkaitan dan susunan prosedur yang saling berhubungan, yang melaksanakan dan mempermudah kegiatan-kegiatan utama suatu organisasi. Informasi adalah data yang telah diproses/diolah sehingga memiliki arti atau manfaat yang berguna. Informasi pun mempunyai umur, yang dimaksud umur di sini adalah kapan atau sampai kapan sebuah informasi memiliki nilai/arti bagi penggunaannya. Adanya acuan pada titik waktu tertentu dan pernyataan suatu perubahan pada suatu waktu. (David Ibrahim, 2013:1)

Istilah sistem informasi biasanya berhubungan dengan sistem yang digunakan dalam suatu organisasi dan mencerminkan rangkaian proses yang dikerjakan untuk mengolah data dan

menghasilkan informasi, seperti sistem informasi penjualan, sistem informasi pembelian, sistem informasi penggajian, dan sebagainya. Berikut ini beberapa pengertian sistem informasi menurut para ahli: (Jeffrey L. Whitten, Lonnie D. Bentley, Kevin C. Dittman 2004:12)

Sistem Informasi adalah susunan dari orang, data proses, dan antar-muka yang berinteraksi untuk mendukung dan meningkatkan operasi harian dalam bisnis dan juga untuk meningkatkan dan mendukung kebutuhan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan yang diperlukan oleh manajemen dan user . (Jogiyanto Hartono, MBA. Ph. D. 2005)

2. Manajemen Rapat Berbasis Web

Sistem manajemen rapat dapat memudahkan pegawai untuk melakukan presensi kehadiran rapat untuk mempermudah proses manajemen presensi sebagai bukti daftar hadir dalam rapat. Beserta melihat daftar rapat, notulensi rapat berupa hasil pembahasan rapat dan dokumentasi foto, serta daftar hadir peserta rapat. Selain itu, pegawai juga dapat melihat data profil akunnya. Sedangkan admin divisi mempunyai wewenang seperti pegawai dan memperoleh hak akses tambahan untuk mengelola agenda rapat, presensi, dan notulensi. Serta mengirim pemberitahuan melalui WhatsApp atau e-mail. Namun admin divisi mempunyai batasan dalam mengelola yaitu hanya bisa mengelola berdasarkan divisi yang sesuai dengan admin. Sementara administrator mempunyai wewenang seperti pegawai dan admin divisi. Namun administrator dapat mengelola semua divisi. Serta dapat mengelola data pegawai.

Sistem informasi ini akan diintegrasikan dengan WhatsApp dimana WABLAS sebagai layanan WhatsApp API gateway. Sistem dibangun dengan arsitektur MVC (Model View Controller) dengan memanfaatkan teknologi framework laravel dan database MySQL. Penelitian dilakukan dengan mempergunakan metode waterfall yang melalui beberapa tahap seperti analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi sistem, dan pengujian sistem. Dalam membangun sistem informasi manajemen rapat akan menggunakan UML (*Unified Modelling Language*) sebagai metode pemodelan secara visual. Sedangkan, pada pengujian sistem akan dilakukan pengujian fungsional sistem dengan memanfaatkan metode black box testing. Sedangkan untuk menguji non-fungsional sistem akan menggunakan pengujian compatibility dengan aplikasi SortSite dan pengujian usability dengan metode Nielsen Attributes of Usability (NAU). Untuk menciptakan sistem informasi yang efisien perlu memiliki tingkat kepuasan pengguna yang maksimal, maka pengujian terhadap pengguna adalah langkah terakhir sebelum aplikasi digunakan. Maka dengan ini pengujian usability sangat dibutuhkan untuk mendapatkan masukan dan menganalisis faktor apa yang sangat berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pengguna.

Dengan diterapkan sistem informasi tersebut, diharapkan penjadwalan agenda rapat dalam sebuah organisasi atau institusi bisa lebih terstruktur, notulensi hasil rapat dan daftar hadir peserta dapat terkomputerisasi dengan baik. Sehingga mempermudah dan mempercepat aktivitas administrasi dalam manajemen agenda rapat, notulensi, dan presensi. Sistem ini juga dapat mempermudah peserta rapat dalam melakukan presensi mandiri di setiap agenda rapat pada gadget masing-masing.

Aplikasi manajemen rapat untuk mempermudah tugas pendamping rapat dan bagian rapat menjadi lebih efektif dan efisien. Pengembangan aplikasi sistem informasi ini akan diintegrasikan dengan WhatsApp dimana WABLAS sebagai layanan WhatsApp API gateway. Sistem dibangun dengan arsitektur MVC (Model View Controller) dengan memanfaatkan teknologi framework laravel dan database MySQL. Penelitian pengembangan ini (*research and development*) dilakukan dengan mempergunakan metode waterfall yang melalui beberapa tahap seperti analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi sistem, dan pengujian sistem. Dalam membangun sistem informasi manajemen rapat akan menggunakan UML (*Unified Modelling Language*) sebagai metode pemodelan secara visual.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang penulis lakukan merupakan berjenis metode kualitatif dengan dengan teknik *Research and Development* (R & D). Metode penelitian dan pengembangan ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. (Sugiyono, 2009:297).

Pengembangan sistem didefinisikan sebagai menyusun, merancang, dan mengimplementasikan sistem atau mengembangkan sistem informasi melalui proses investigasi, analisis, desain, implementasi, dan pemeliharaan.

Jadi jelaslah bahwa penelitian *research and development* (R&D) memiliki karakteristik adanya produk yang dihasilkan. Biasanya, dalam bidang sistem informasi menghasilkan aplikasi yang memudahkan sebuah institusi atau organisasi dalam menjalankan aktivitasnya mencapai tujuan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Rancang Bangun Sistem Manajemen Rapat

Menurut Pressman (2005), kata rancang merupakan kata sifat dari perancangan yakni merupakan serangkaian prosedur untuk menerjemahkan hasil analisis dari sebuah sistem kedalam bahasa pemrograman untuk mendeskripsikan dengan detail bagaimana komponen-komponen sistem diimplementasikan. Kata bangun merupakan kata sifat dari pembangunan adalah kegiatan menciptakan sistem baru maupun mengganti atau memperbaiki sistem yang telah ada baik secara keseluruhan maupun sebagian. Dapat disimpulkan, rancang bangun adalah serangkaian prosedur untuk menerjemahkan hasil analisis kedalam bahasa pemrograman dan menciptakan sistem baru atau memperbaiki sistem yang telah ada.

Sistem Informasi Manajemen Rapat merupakan suatu aplikasi yang bias memudahkan karyawan, dosen, mahasiswa dalam mengajukan rapat, merekap seluruh data pengajuan rapat, mengatur jadwal peserta, mengatur jadwal ketersediaan ruangan rapat, mendata konfirmasi kehadiran peserta rapat dan menyimpan notulen atau hasil keputusan rapat. Diharapkan dengan system ini seluruh agenda rapat bisa berjalan dengan baik dan menghasilkan keputusan yang disepakati.

Sistem informasi untuk merancang manajemen rapat pada penelitian ini menggunakan:

a. **CodeIgniter**

CodeIgniter merupakan salah satu framework PHP yang digunakan untuk membuat sebuah aplikasi berbasis web yang disusun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP. Di dalam CodeIgniter (CI) terdapat beberapa macam kelas (*class*) yang berbentuk library dan helper. Keduanya berfungsi untuk membantu programmer dalam mengembangkan aplikasinya. *Codeigniter* (CI) adalah framework pengembangan aplikasi dengan menggunakan PHP, suatu kerangka untuk bekerja atau membuat program dengan menggunakan PHP yang lebih sistematis.

b. **Konsep MVC**

MVC adalah konsep dasar yang harus diketahui sebelum mengenal Codeigniter. MVC adalah singkatan dari Model View Controller. MVC sebenarnya adalah sebuah teknik pemrograman yang memisahkan alur bisnis, penyimpanan data dan antarmuka aplikasi atau secara sederhana adalah memisahkan antara desain, data dan proses.

2. Kinerja Perancangan

2.1. Perencanaan

Syarat-Syarat Pada fase ini, syarat-syarat didapatkan dengan mengumpulkan data-data. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang dipakai oleh penulis:

a. **Observasi**

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tinjauan secara langsung keobjek yang diteliti. Untuk mendapatkan data yang bersifat nyata dan menyakinkan maka penulis melakukan pengamatan langsung di kampus universitas samratulangi.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi.

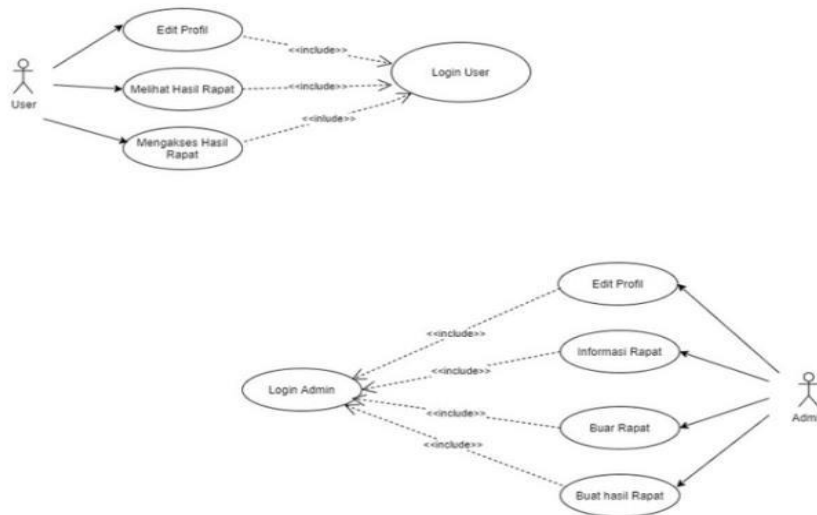
c. Studi Literatur

Studi literatur digunakan untuk mendapatkan data-data yang bersifat teoritis maka penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, makalah atau pun referensi lain yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

2.2. Workshop Desain Waterfall

Pada fase ini pengembangan merancang dahulu system dari aplikasi yang ingin dibangun adalah:

- a. **Use case Diagram** digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja dan siapa saja aktor yang dapat menggunakan aplikasi Sistem Informasi Rapat tampilan use case dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 1. Use case Diagram Aplikasi Sistem Informasi Rapat

- b. **Use Case Description** merupakan tabel penjelasan tentang use case yang ada Pada use case diagram.

Tabel kerja Use Case Description untuk desain manajemen rapat dapat diamati pada gambar-gambar berikut:

Gambar 2. Use Case Description Login Admin

Identifikasi	
Nama	<i>Login admin</i>
Tujuan	Mengakses halaman utama admin
Aktor	Admin
Kondisi Awal	Sistem menampilkan halaman login
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
<i>mengisi data email dan password</i>	menampilkan halaman utama admin
Kondisi Akhir menampilkan halaman utama admin	

Gambar 3. Use Case Description Edit Profil Admin

Identifikasi	
Nama	<i>Edit Profil Admin</i>
Tujuan	Mengubah data admin
Aktor	Admin
Kondisi Awal	Sistem menampilkan halaman edit profil admin
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
<i>mengedit data admin</i>	Mengupdate data admin di database
Kondisi Akhir menampilkan halaman profil Admin yang baru	

Gambar 4. Use Case Description Informasi Rapat

Identifikasi	
Nama	Informasi rapat
Tujuan	Menampilkan informasi rapat
Aktor	Admin
Kondisi Awal	Sistem menampilkan halaman informa rapat
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
mengklik menu informasi rapat	menampilkan halaman informasi rapat
Kondisi Akhir menampilkan halaman informasi rapat	

Gambar 5. Use Case Description Buat Rapat

Identifikasi	
Nama	Buat rapat
Tujuan	Membuat rapat baru
Aktor	Admin
Kondisi Awal	Sistem menampilkan halaman buat rapat
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
mengisi data rapat	Mengupdate data rapat di database
Kondisi Akhir menampilkan halaman informasi rapat yang sudah di buat	

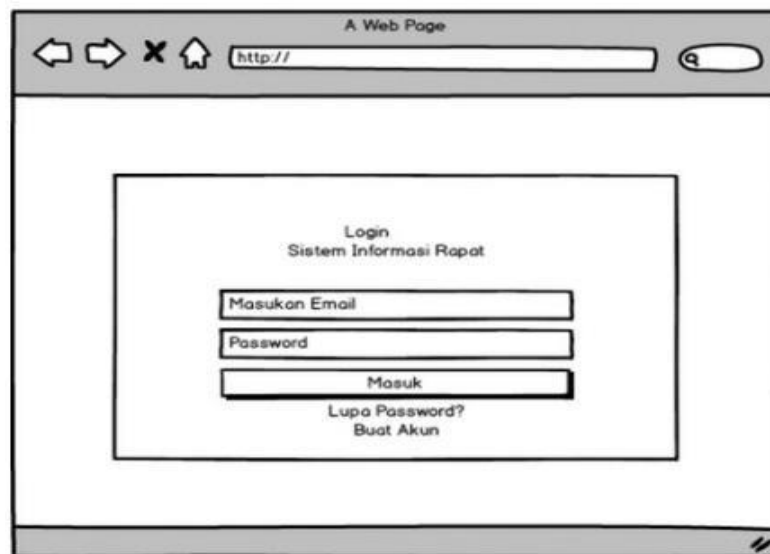
Gambar 6. Use Case Description Edit Rapat

Identifikasi	
Nama	Edit rapat
Tujuan	Mengubah data rapat
Aktor	Admin
Kondisi Awal	Sistem menampilkan halaman edit rapat
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
mengisi data rapat	Mengupdate data rapat di database
Kondisi Akhir	menampilkan halaman data rapat yang baru

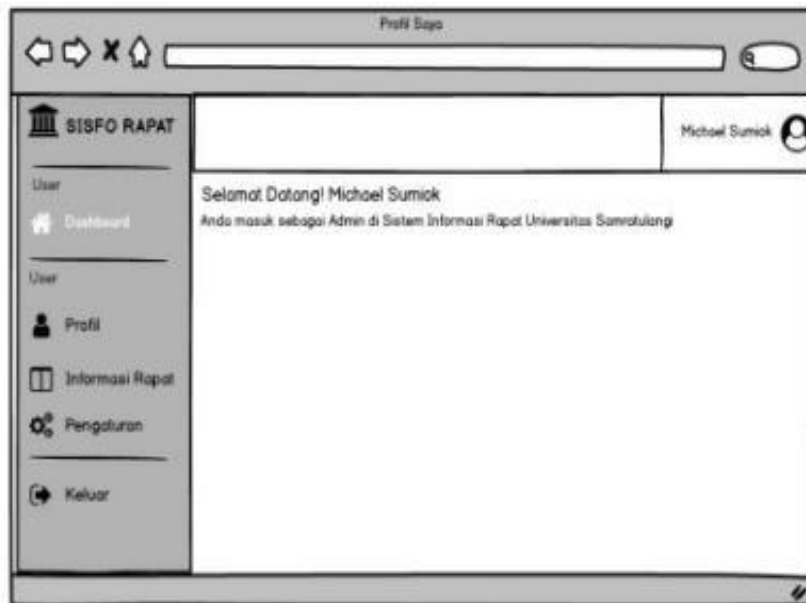
- c. Pada tahap *storyboard* akan menampilkan informasi desain antar muka pada aplikasi Sistem Informasi Rapat.

Berikut ini merupakan *storyboard* di mana gambaran sketsa dari aplikasi yang telah dibuat dengan penjelasan setiap fiturnya:

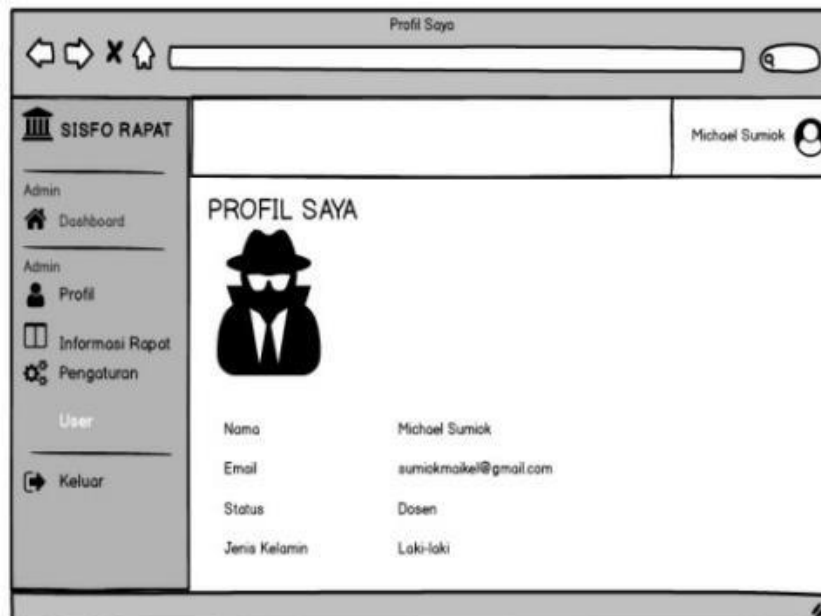
Gambar 7. Desain Storyboard halaman login admin



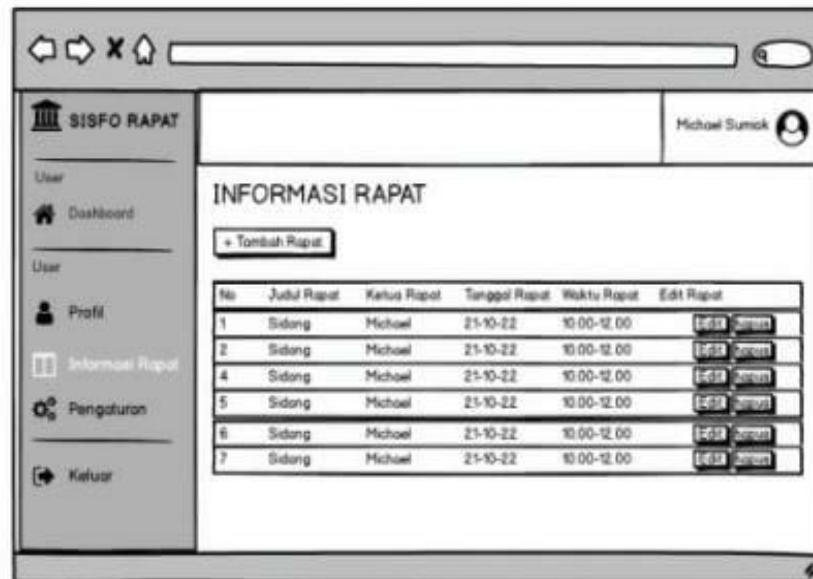
Gambar 8. Desain Storyboard halaman dashboard admin



Gambar 9. Desain Storyboard halaman profil admin



Gambar 10. Desain Storyboard halaman informasi rapat admin



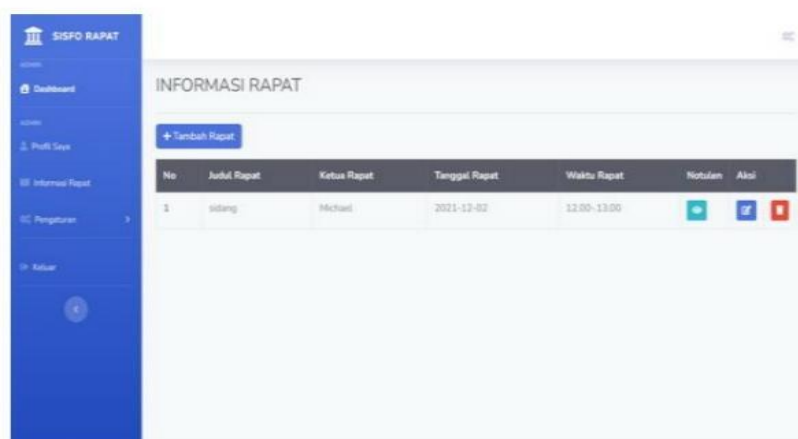
d. Desain **Basisdata**, pada penelitian ini penulis menggunakan database phpMyAdmin. Di mana database phpMyAdmin menyediakan tempat menyimpan data secara gratis dan juga akses database secara realtime database. Untuk mengakses phpMyAdmin kunjungi langsung <https://www.phpmyadmin.net/>

3. Implementasi

Berikut merupakan hasil implementasi dari rancangan basisdata dan aplikasi yang telah dibangun.

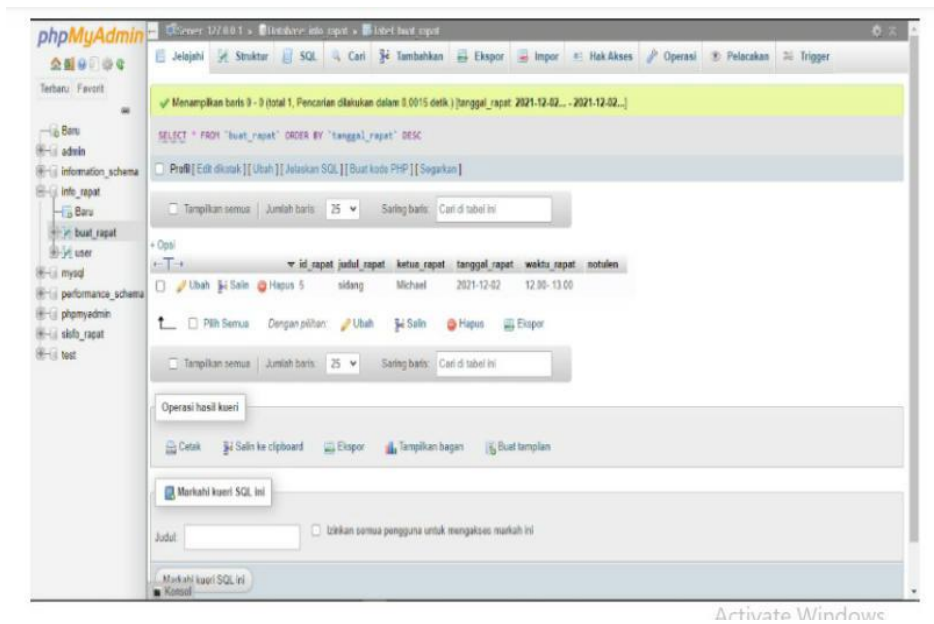
a. Implementasi Antarmuka dari aplikasi yang telah dibangun ditampilkan pada gambar 11.

Gambar 11. Tampilan informasi rapat

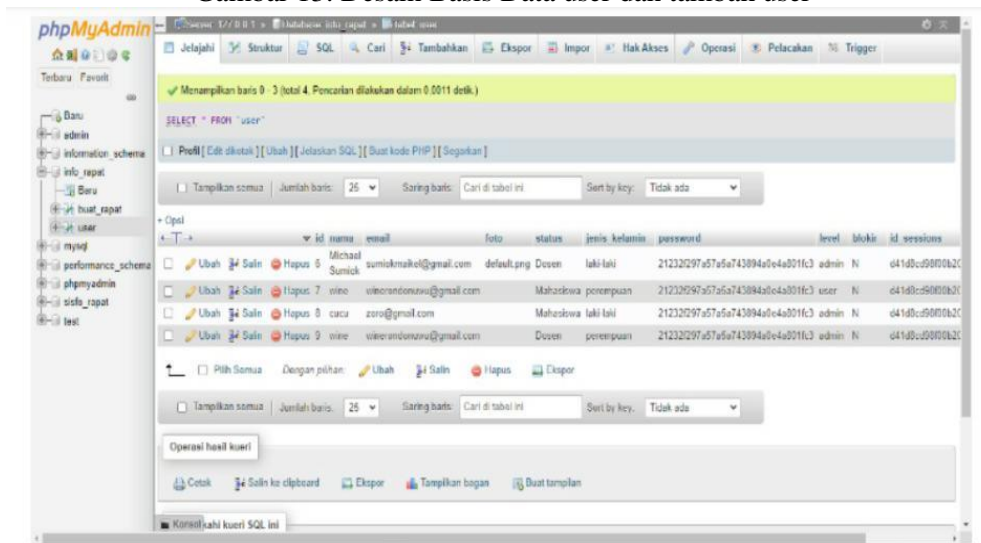


b. Implementasi Basis Data dapat dilihat pada gambar 12 dan gambar 13.

Gambar 12. Print Screen Struktur Database phpMyAdmin



Gambar 13. Desain Basis Data user dan tambah user



4. Pembahasan

Rapat harusnya dapat dikelola sedemikian rupa, secara optimal dan berkualitas. Seringkali agenda rapat hanya menghabiskan waktu cukup banyak tanpa memperoleh hasil yang memuaskan, sehingga seringkali rapat hanya dianggap sebagai pemborosan waktu. Sebetulnya rapat merupakan sarana yang penting bagi komunitas untuk mendapatkan dan memberikan informasi, untuk merundingkan atau memutuskan atau untuk menghasilkan sesuatu. (Merry Mariati, 2004)

Rapat juga merupakan media seseorang atau sekelompok orang untuk menyatukan pemikiran guna melaksanakan program kegiatan tertentu. Pada pengertian lain rapat dapat diartikan sebagai kumpulan sekelompok orang yang bersifat formal yang melibatkan empat orang atau lebih dengan tujuan untuk menjalin komunikasi, membuat perencanaan, menetapkan kebijakan, mengambil keputusan, dan memberikan motivasi. (Achmad Behori dan Badrul Alamin, 2014)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aris H. Rismayana dan Vivi Apriliani Nur (2016), dua peneliti ini mencoba membuat aplikasi yang dapat membantu proses pembuatan agenda rapat, serta mempermudah staf bagian kepegawaian untuk proses pembuatan informasi agenda rapat. Dengan memanfaatkan teknologi web dan SMS Gateway yang diterapkan pada sistem ini, dapat mempermudah kinerja staf dari kepegawaian dalam menyampaikan informasi via SMS kepada dosen atau karyawan di Politeknik TEDC Bandung, serta data-data yang dihasilkan lebih akurat, efektifitas waktu tanpa harus menyebar undangan ke setiap peserta rapat dan lebih hemat biaya. Sistem ini dirancang menggunakan diagram UML, serta untuk aplikasinya penulis menggunakan codeigniter yang merupakan framework PHP, serta MySQL sebagai tempat penyimpanan data. Akhir penulis berharap dengan adanya Sistem Informasi Agenda Rapat pada Politeknik TEDC Bandung dapat meningkatkan efisiensi kerja dan memaksimalkan pelayanan dalam pembuatan agenda rapat.

Selanjutnya penelitian M. Yusuf (2020) juga menyatakan bahwa sebuah aktivitas manajerial yang urgen dalam sebuah organisasi baik ber-laba seperti sebuah perusahaan maupun nirlaba seperti lembaga pendidikan. Minimnya pengetahuan dan juga kesadaran akan pentingnya aktivitas rapat bagi sumber daya manusia dalam sebuah organisasi, disinyalir menjadi pemicu utama mengapa aktivitas rapat dijalankan dengan apa adanya tanpa persiapan matang dan tindak lanjut yang serius. Padahal jika diamati, aktivitas rapat dalam sebuah organisasi semacam menjadi sebuah alat kontrol dan pengendali utama lajunya kegiatan organisasi. Dalam dunia pesantren, aktivitas rapat juga dapat dikatakan belum diberikan porsi yang pas, jika memang dilaksanakan kegiatan rapat, itu pun masih berjalan sekedarnya dan tanpa follow up yang jelas. Bahkan di beberapa pesantren tidak ada sama sekali kegiatan rapat, andai pun memang ada, masih belum memenuhi prinsip-prinsip manajemen rapat secara teori. Hal itu dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman bagi pelaku organisasi baik secara teori maupun secara aplikatif.

SIMPULAN

Pengembangan Rancang Bangun Sistem Informasi Rapat dengan menggunakan Metode Waterfall telah berjalan dengan baik. User dapat mengetahui jadwal rapat yang baru dibuat dan dapat mengetahui pembahasan didalam rapat, melalui notulen. Berdasarkan hasil yang telah di uji dengan metode yang ada seluruh fungsi Sistem Informasi Rapat dapat di gunakan dengan baik.

Pengembangan Sistem Informasi ini dapat dikembangkan lagi dengan menambahkan fitur-fitur lain untuk pengguna Sistem Informasi Rapat ini. Sistem Informasi Rapat ini bisa dikembangkan lagi dari segi penampilan. Sistem Informasi Rapat ini dapat dikembangkan menjadi aplikasi yang lebih mempermudah dalam penggunaannya seperti bersifat user friendly. Sistem Informasi manajemen rapat sebaik apapun tidak akan memiliki arti jika tmateri rapat kurang urgen, hal inilah yang mengharuskan seorang pimpinan untuk mengatur dan mengarahkan jalannya rapat. Kemudian pengarahan atau pengawalan implementasi hasil rapat harus terus ditindaklanjuti agar dapat terealisasikan dengan dengan sebaik mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton M. Moeliono. (2010), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Depdikbud Balai Pustaka
Erwan Arbie. (2000), *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta: Bina Alumni Indonesia
Jogiyanto. (2001), *Analisis Perancangan Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi
Kendall, Kenneth E. (2010), *Analisis dan Perancangan Sistem*, Jakarta: Indeks
Ladjamudin Bin Al Bahra, (2005), *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Tangerang: Graha Ilmu
Nugroho Wdjajanto. (2001), *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Erlangga.

- Safitri Herdian Rachmawati, Issa Arwani, Welly Purnomo ,*Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rapat berbasis Web (Studi Kasus : PT Sea Mobile Indonesia)*, Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, Vol. 6, No. 3, Maret 2022
- Saifuddin Azwar. (2000). *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. (2019), *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, Bandung: Alfabeta.
- Tata Sutabri. (2005), *Analisis Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi
- Zainal Arifin. (2012), *Model Penelitian dan Pengembangan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Venkatesh, V., and Davis, F.D. (2000), "A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies," *Management Science*, Vol. 46, No.2, Februari, hlm.186-204.